

**PENGARUH MEDIA ANIMASI FLASH DALAM PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
SMA PADA POKOK BAHASAN SISTEM KOLOID**

SARIFAH AINI NIM 409431033

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Media Animasi Flash* dalam pembelajaran kooperatif Tipe TAI terhadap peningkatan hasil belajar kimia pada materi sistem Koloid di SMA Negeri I Pangkalan Susu pada kelas XI IPA semester genap tahun ajaran 2012/2013. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Susu yang terdiri dari 3 kelas dengan total jumlah siswa 96 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara random sampling yakni 2 kelas dimana kelas eksperimen I dibelajarkan dengan TAI dengan *Media animasi flash* dan kelas eksperimen II dibelajarkan dengan TAI tanpa Media. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 20 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai Gain belajar kimia kelas eksperimen I $0,765 \pm 0,068$ lebih tinggi dibandingkan pada kelas eksperimen II diperoleh rata-rata $0,606 \pm 0,0679$. Peningkatan Hasil belajar kedua kelas eksperimen diuji beda dengan uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,353 > 1,6706$) sehingga H_a diterima berarti Peningkatan hasil belajar kimia dengan menggunakan *Media Animasi Flash* lebih tinggi dari peningkatan hasil belajar kimia tanpa menggunakan Media. Maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan *Media Animasi Flash* memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pembelajaran TAI tanpa. Hasil pengolahan data menunjukkan siswa pada kelas eksperimen I memiliki rata-rata nilai pre-test 35,469 dan post-tes 84,531 dengan rata-rata gain sebesar 0,765. Sedangkan siswa pada kelas eksperimen II memiliki rata-rata nilai pre-test 27,5 dan pos-tes 71,406 dengan rata-rata gain sebesar 0,60. Sedangkan persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I 76,5% dan pada kelas eksperimen II 60,6%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 15,9%.